



## Kejari Didesak Selidiki Kasus Dana Hibah

Tabanan (Bali Post) -

Sejumlah warga Banjar Lalang Pasek, Desa Cepaka, Kediri, mendatangi Kantor Kejaksaan Negeri Tabanan, Senin (30/1) kemarin. Mereka minta Kejari Tabanan segera menyelidiki tuntas dalang intelektual dugaan penyalahgunaan dana hibah pembangunan bale banjar tahun 2008 yang kasusnya mencaat pada 2013.

Warga mendorong pihak kejaksaan mengusut tuntas kasus tersebut, karena kuat dugaan tersangka yang sudah ditahan I Nyoman Sukarya selaku mantan klian adat saat itu, ada yang menyuruh melakukan hal tersebut.

Tujuh warga yang dipimpin I Gusti Ngurah Putra Sarjana selaku saksi yang pernah dimintai keterangan diterima Kepala Sesi Pidana Khusus (Kasipidus) Tabanan. Dalam pertemuan yang berlangsung selama satu jam, sejumlah perwakilan masyarakat minta agar dalang atau aktor intelektual dugaan penyalahgunaan dana hibah Rp 202 juta untuk pembangunan bale banjar di Banjar Lalang Pasek, Desa Cepaka, Kecamatan Kediri, diselidiki tuntas.

Mereka menyangkan jika kasusnya berhenti pada penetapan tersangka Sukarya. "Saya pikir tidak mungkin Sukarya melakukan hal ini tanpa ada keterlibatan orang lain. Saya dan *krama* kasihan karena dia pernah mengabdikan di banjar selama tiga tahun. Mungkin dia sebagai korban," jelasnya.

Kasi Pidana Khusus Kejari Tabanan Ida Bagus Alit Ambara menjelaskan, kasus penyalahgunaan dana hibah itu masih berjalan dan masih menunggu proses persidangan yang diperkirakan digelar Februari mendatang. "Kami lihat nanti saat sidang. Kalau ada fakta baru pasti akan dikembangkan," terangnya. (kmb28)

Edisi : Selasa, 31 Jan 2017

Hal : 14